

---

## **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**

**Muhammad Aswardi Barokah**

Universitas Muhammadiyah Riau

aswardi133@gmail.com

---

### **Abstract**

Delays in submitting financial reports are suspected to be problems in the issuer's financial reports. Therefore, completing the audit takes longer. Several factors that influence audit delay include profitability. This type of research uses an associative approach. The type of data used is quantitative secondary data, namely data obtained indirectly by intermediary media (obtained and recorded by other parties), namely the official website of the Indonesian Stock Exchange [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The technique used in this research uses quantitative data. The data source used is secondary data obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) as well as company websites and other sites related to research. Data collection techniques. Documentation methods and literature studies. The population in this research is all manufacturing companies listed on the Stock Exchange. Indonesia for the 2019-2021 period, namely 214 manufacturing companies that were accessed via the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), sampling using purposive sampling, namely a sampling technique with certain considerations with the aim of obtaining samples that match the specified criteria. The results of this research show that Profitability can affect the audit delay or time required to produce the financial reports they produce. Solvency can affect the audit delay or time required to produce the financial reports they produce. The age of the company can affect how audit delay or time it takes to prepare the financial reports they produce. The size of the company can affect how audit delay or time it takes to produce the financial reports they produce. Profitability, solvency, company age and company size can influence the

audit delay or time required to produce the financial reports they produce.

**Keywords:** Factors, Influence, Audit Delay, in Manufacturing Companies.

---

### **Abstrak**

---

Keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan dicurigai terdapat masalah dalam laporan keuangan emiten. Oleh karena itu, penyelesaian audit memerlukan waktu yang lebih lama. Beberapa faktor yang mempengaruhi *Audit delay* antara lain Profitabilitas. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, Jenis data yang digunakan adalah bersifat kuantitatif data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain) yaitu situs resmi Bursa Efek Indonesia *www.idx.co.id*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data bersifat kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *www.idx.co.id* serta website perusahaan dan situs-situs lainnya yang berkaitan dengan penelitian Teknik Pengumpulan Data Metode dokumentasi dan Studi pustaka Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 yaitu sebanyak 214 perusahaan manufaktur yang diakses melalui website *www.idx.co.id* penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dapat mempengaruhi bagaimana *Audit delay* atau waktu yang dibutuhkan dalam membuat laporan keuangan yang mereka hasilkan. Solvabilitas dapat mempengaruhi bagaimana *Audit delay* atau waktu yang dibutuhkan dalam membuat laporan keuangan yang mereka hasilkan. Umur perusahaan dapat mempengaruhi bagaimana *Audit delay* atau waktu yang dibutuhkan dalam membuat laporan keuangan yang mereka hasilkan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi bagaimana *Audit delay* atau waktu yang dibutuhkan dalam membuat laporan keuangan yang mereka hasilkan. Profitabilitas, solvabilitas, umur perusahaan dan ukuran

perusahaan dapat mempengaruhi bagaimana *Audit delay* atau waktu yang dibutuhkan dalam membuat laporan keuangan yang mereka hasilkan.

**Kata Kunci:** Faktor-Faktor, Mempengaruhi, *Audit Delay*, Pada Perusahaan Manufaktur.

## **Pendahuluan**

Laporan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu entitas. Laporan keuangan berisi informasi akuntansi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Informasi-informasi akuntansi yang disusun secara sistematis menjadi sebuah laporan keuangan, merupakan pedoman penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Menurut Yahya (2020), Informasi akuntansi diharapkan akan membantu pengguna laporan dalam memprediksi kinerja keuangan pada masa depan atau dalam rangka pengambilan keputusan yang relevan. Laporan keuangan yang telah dibuat harus melalui penilaian dan pemeriksaan tim auditor agar pelaporan sesuai dengan kriteria PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum).

Penyampaian laporan keuangan audit telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik yang memaparkan bahwa emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, wajib menyampaikan laporan keuangan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan Laporan Keuangan Berkala kepada masyarakat. Pada pasal 16 disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan wajib diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan publik yang tercatat pada bursa efek wajib mengumumkan laporan keuangan melalui situs Bursa Efek Indonesia. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/POJK.04/2022 pasal 4 menyebutkan Laporan Keuangan Tahunan wajib disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/POJK.04/2022 pasal 25 juga menjelaskan bahwa perusahaan publik yang terlambat dalam publikasi laporan keuangan dikenai sanksi

administrasi yang tercantum berupa peringatan tertulis, denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, pembatalan pendaftaran, pencabutan efektifnya pernyataan pendaftaran dan pencabutan izin orang perseorangan. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Penyajian laporan keuangan yang telah di audit sangat dibutuhkan bagi pihak yang berkepentingan seperti investor dan masyarakat dalam pengambilan keputusan investasi. Sehingga, penyajiannya juga harus dilakukan secara akurat dan tepat waktu. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ini sangat bergantung dari ketepatan seorang auditor. Periode antara tanggal laporan keuangan dan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengungkapkan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit sebelum laporan keuangan diterbitkan. Dalam audit, perbedaan waktu ini disebut *Audit delay* (Ramadhani, 2021).

Menurut Triyulianto, dkk (2021) Ketepatanwaktuan suatu pelaporan laporan keuangan yang telah diaudit dapat diukur dengan *Audit delay*. *Audit delay* merupakan lamanya/rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku (31 Desember) sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Semakin lama auditor menyelesaikan auditnya maka *Audit delay* semakin panjang, dengan demikian semakin lama pula publikasi laporan keuangan perusahaan dilakukan (Camila, 2019).

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, terdapat 16 perusahaan manufaktur yang mendapat teguran berupa peringatan tertulis dan membayar denda karena belum menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu. Berikut ini adalah Tabel mengenai perusahaan manufaktur yang mengalami *Audit delay* Tahun 2019-2021.

**Tabel 1.1 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021 yang mengalami *Audit delay***

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Audit delay</i> (Hari)		
			2019	2020	2021
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	178	120	117
2	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk.	266	272	119
3	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk.	318	236	144

4	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk.	150	147	118
5	INAF	PT Indofarma Tbk.	182	97	62
6	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	94	207	200
7	HDTX	PT Panasia Indo Resources Tbk	150	179	167
8	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk	133	151	189
9	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	148	151	129
10	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	150	188	140
11	POLU	PT Golden Flower Tbk	120	118	174
12	STTP	PT Siantar Top Tbk	148	145	129
13	BATA	PT Sepatu Bata Tbk	150	144	155
14	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	87	91	150
15	SWAT	PT Sriwahana Adityakarta Tbk	80	80	161
16	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	178	176	143

Sumber: *www.idx.co.id* (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa PT Eterindo Wahanatama Tbk mengalami penurunan *Audit delay* dari tahun ketahun terhitung mulai 2019 *Audit delay* dilakukan selama 318 hari sedangkan di tahun 2020 menurun lagi menjadi 236 hari bitu juga di tahun 2021 kembali menurun menjadi 144 hari secara umum hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kompleksitas transaksi keuangan, kesulitan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan, perubahan dalam kebijakan akuntansi. Penurunan *Audit delay* juga dilakukan oleh PT. Indo Komoditi Korpora Tbk dimana pada tahun 2019 *Audit delay* 150 hari, disusun pada tahun 2020 juga mengalami penuurunan menjadi 147 hari dan ditahun 2021 menjadi 118 hari. Hal yang sama juga dialami oleh PT. Indo Farma Tbk. Yang juga mengalami penurunan *Audit delay* dilihat bahjwa pada tahun 2019 *Audit delay* dilakukan selama 182 begitu juga di tahun 2020 mengalami penurunan *Audit delay* menjadi 97 hari sama halnya di tahun 2021 juga mengalami penurunan menjadi 167 hari. Kemudian terdapat peningkatan *Audit delay* seperti pada PT Sky Energy Indonesia Tbk mengalami peningkatan *Audit delay* pada tiap tahunnya di tahun pada tahun 2019 terhitung 133 hari di tahun 2020 151 hari dan di tahun 2021 selama 200 hari. Hal yang sama juga terjadi pada PT Sri Rejeki Isman Tbk, yang mengalami peningkatan tiap tahunnya terlihat pada tahun 2019 87 hari, tahun 2020 91 hari dan di tahun 2021 150 hari. Sedangkan untuk perusahaan yang lain terjadi fluktuasi *Audit delay*.

PT Central Proteina Prima Tbk juga mengalami *Audit delay* selama 266 hari untuk Tahun 2019 dan mengalami peningkatan untuk Tahun 2020 menjadi 272 hari. Untuk perusahaan PT Indofarma Tbk terjadi penurunan *Audit delay* dari Tahun 2019-2021 yaitu dari 182 hari pada Tahun 2019 dan tidak mengalami *Audit delay* pada Tahun 2020-2021.

Keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan dicurigai terdapat masalah dalam laporan keuangan emiten. Oleh karena itu, penyelesaian audit memerlukan waktu yang lebih lama. Beberapa faktor yang mempengaruhi *Audit delay* antara lain Profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Yanasari, dkk (2021), Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung ingin mempublikasikan laporan keuangannya dengan cepat karena akan memperoleh nilai tinggi di mata publik sehingga risiko terjadinya *Audit delay* semakin rendah. Ini sejalan dengan penelitian Shaena dkk (2020) serta Setyawan dan Dewi (2021) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit delay*. Berbeda dengan penelitian Pradhitasari & Pardi (2021) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*.

Berikutnya faktor Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam untuk membayar semua hutang baik jangka pendek maupun panjang. Rasio ini menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Presentase hutang yang tinggi berpengaruh dengan masalah kelangsungan hidup sebuah perusahaan, sehingga perlu adanya kecermatan yang lebih dalam melakukan pengauditan. Menurut Agustina & Jaeni (2021), Semakin tingginya jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan maka akan menyebabkan proses audit yang relatif lebih panjang sehingga *Audit delay* lebih lama. Ini sejalan dengan penelitian Toni dkk (2021) menemukan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *Audit delay*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sukarni dkk (2021) menemukan hasil bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit delay*.

Faktor lainnya adalah profitabilitas. Alasan memilih profitabilitas adalah karena profitabilitas akan mampu mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Alasan lainnya adalah dengan pertimbangan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya, maka akan memberikan koreksi yang positif terhadap

harga saham, maka semakin besar laba semakin cepat Audit delaynya. Hasil tersebut sama dengan penelitian Prameswari dan Yustrianthe (2019), Saemargani dan Mustikawati (2019), dan Yunita dan Syofyan (2021), Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit delay*. Namun tidak seperti Barkah dan Pranomo (2019) dan Kartika (2019) mengatakan hal sebaliknya.

Faktor yang lain yaitu umur perusahaan. Umur perusahaan adalah usia perusahaan/jumlah tahun mulai dari pertama kali didirikannya perusahaan tersebut hingga akhir tahun periode. Umur perusahaan yang lebih lama dirasa cukup mapan dan lebih berpengalaman dalam memproses informasi sehingga lebih efisien dalam menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu. Menurut Ryzkillah (2018), Semakin lama atau semakin tua umur perusahaan maka mempunyai pengalaman yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang belum lama. Ini sejalan dengan hasil penelitian Sukarni dkk (2021) yang mengatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *Audit delay*. Dan ini berbeda dengan penelitian Diana (2017) yang mengatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*.

Dan yang terakhir adalah faktor ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari keseluruhan asset yang dimiliki perusahaan. Menurut Anam dan Julianti (2019) besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total asset, total penjualan, jumlah karyawan dan sebagainya. Menurut Carslaw dalam Kartika (2019) Ukuran perusahaan yang besar memiliki pengendalian sistem yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan sehingga memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan. Penelitian Setyawan dan Dewi (2021) serta Aisha & Chariri (2022) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Delay*. Berbeda dengan hasil penelitian Pattinaja dan Siahainenia (2020) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*.

Perbedaan antara peneliti dengan peneliti sebelumnya yang telah meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Audit delay*, terdapat hasil analisis yang masih kontradiktif dan belum menunjukkan hasil yang konsisten. Perbedaan hasil penelitian terdahulu terlihat adanya perbedaan sifat variabel independen dan variabel dependen yang diteliti atau perbedaan periode pengamatan, sehingga ditinjau dari

pentingnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan masih memberikan ruang untuk dilakukan penelitian. Ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai *Audit delay* perlu dikaji kembali.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor yang mempengaruhi *Audit delay*. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Demanik dkk (2021) yang memiliki variabel yang sama tetapi objek dan tahun penelitian yang berbeda. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi *Audit delay* dan menuangkannya dalam judul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PEUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2021”**

### **Metode**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, Jenis data yang digunakan adalah bersifat kuantitatif data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain) yaitu situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data bersifat kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website perusahaan dan situs-situs lainnya yang berkaitan dengan penelitian Teknik Pengumpulan Data Metode dokumentasi dan Studi pustaka Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 yaitu sebanyak 214 perusahaan manufaktur yang diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan

### **Hasil dan Pembahasan**

Gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu *Audit delay*, profitabilitas, solvabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan disajikan dalam table *descriptive statistics* yang menunjukkan angka min, maks, *mean*, dan standar deviasi yang dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini :

**Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimu	Maximu	Sum	Mean	Std.	Variance	
			m	m			Deviation		
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic	Statistic
Profitabilitas	105	,300	,000	,300	8,585	,08176	,005969	,061165	,004
Solvabilitas	105	5,300	,070	5,370	90,518	,86208	,077585	,795006	,632
Umur Perusahaan	105	84	6	90	3933	37,46	1,551	15,895	252,635
Ukuran Perusahaan	105	11,111	25,310	36,421	2989,262	28,46916	,192933	1,976973	3,908
Audit delay	105	94	37	131	9600	91,43	1,648	16,889	285,228
Valid N (Listwise)	105								

Sumber: Olahan Data SPSS (2023)

1. *Audit delay*

Berdasarkan pengujian statistik pada variabel *Audit delay* diketahui bahwa nilai range 94, minimum sebesar 37 nilai maksimum 131, sum 9.600, variance 285,228, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 91,43 dengan standar deviasi sebesar 16,889.

2. *Profitabilitas*

Berdasarkan pengujian statistik pada variabel *profitabilitas* diketahui bahwa nilai range 0,300, minimum sebesar 0,000 nilai maksimum 0,300, sum 8.585, variance 0,004, skewness 0,739, kurtosis 0,521 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,08176 dengan standar deviasi sebesar 0,061165.

3. *Solvabilitas*

Berdasarkan pengujian statistik pada variabel *solvabilitas* diketahui bahwa nilai range 5,300, minimum sebesar 0,070 nilai maksimum 5,370, sum 90,518, variance 0,632, skewness 2,485, kurtosis 9,775 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,86208 dengan standar deviasi sebesar 0,795006.

4. *Umur perusahaan*

Berdasarkan pengujian statistik pada variabel *umur perusahaan* diketahui bahwa nilai range 84, minimum sebesar 6 nilai maksimum 90, sum 3.933, variance 252,635, skewness 0,658, kurtosis 1,406 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 37,46 dengan standar deviasi sebesar 15,895.

5. *Ukuran perusahaan*

Berdasarkan pengujian statistik pada variabel ukuran perusahaan diketahui bahwa nilai range 11,111, minimum sebesar 25,310 nilai maksimum 36,421, sum 2989.262, variance 3,908, skewness 1,377, kurtosis 2,849 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28,46916 dengan standar deviasi sebesar 1,976973.

### **1.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit delay***

Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar -2,147 lebih besar dari nilai t tabel sebesar -1,984 ( $-2,147 > -1,984$ ) bernilai negatif dengan signifikansi sebesar 0,034 lebih kecil dari 0,05 ( $0,034 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit delay* dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Semakin besarnya profitabilitas dari suatu perusahaan, maka *Audit delay* akan semakin lebih tinggi dikarenakan akan semakin banyak perhitungan yang dibutuhkan dan semakin banyak waktu yang dibutuhkan dalam melakukan pengauditan data.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Endiana dan Apriada (2020) serta penelitian Aisha dan Chariri (2022), memiliki hasil penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit delay*.

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Variabel ini diproksi melalui *Return On Assets*, yang diukur dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva. Menurut Aisha dan Chariri (2022) menjelaskan bahwa indikator kesuksesan perusahaan dilihat pada keuntungan atau profitabilitasnya, sehingga besar profitabilitas perusahaan maka semakin sukses perusahaan tersebut. Dalam laporan keuangan, keuntungan atau profitabilitas perusahaan yang besar adalah suatu kabar baik sehingga pelaporan akan dilakukan lebih cepat yang mana berpengaruh terhadap waktu *Audit delay*.

### **1.2.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit delay***

Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar -0,193 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar -1,984 ( $-0,847 < -1,984$ ) bernilai negatif dengan signifikansi sebesar 0,847 lebih besar dari 0,05 ( $0,847 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit delay* dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Pada

penelitian ini Solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Perusahaan yang memiliki tingkat Solvabilitas tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit delay*, dikarenakan solvabilitas merupakan biaya dengan nominal yang tetap sehingga tidak mempengaruhi data waktu yang dibutuhkan dalam pengauditan data keuangan perusahaan.

### **1.2.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Audit delay***

Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar -3,031 lebih besar dari nilai t tabel sebesar -1,984 ( $-3,031 > -1,984$ ) bernilai negatif dengan signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit delay* dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Pardhita & Pardi (2021), memiliki hasil penelitian yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *Audit delay*.

Umur perusahaan merupakan lamanya usia perusahaan sejak tahun berdiri sampai sekarang. Umur perusahaan menggambarkan bahwa semakin lama berdirinya perusahaan maka dirasa perusahaan tersebut makin cukup berpengalaman dalam mengatasi masalah dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amani dan Waluyo (2016) mengatakan semakin lama umur perusahaan maka *Audit delay* akan semakin singkat.

### **1.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay***

Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar -2,194 lebih besar dari nilai t tabel sebesar -1,984 ( $-2,194 > -1,984$ ) bernilai negatif dengan signifikansi sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05 ( $0,031 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit delay* dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Toni dkk (2021) dan Diana (2017) juga mengatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi *Audit delay*.

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang menunjukkan kondisi atau karakteristik perusahaan dimana terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan

ukuran (besar atau kecilnya) suatu perusahaan. Menurut Dyer dan Mc Hugh (1975) dalam Gaol dan Duha (2021), perusahaan yang berukuran besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya. Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *Audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dari pemerintah. Pihak-pihak ini sangat berkepentingan terhadap informasi yang termuat dalam laporan keuangan. Hasil penelitian Toni dkk (2021) dan Diana (2017) juga mengatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi *Audit delay*.

### **1.2.5 Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit delay**

Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai  $f$  hitung sebesar 6,353 lebih besar dari nilai  $f$  tabel sebesar 2,46 ( $6,353 > 2,46$ ) bernilai positif dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit delay* dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Berdasarkan uji koefisien determinasi dari profitabilitas, solvabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh sebesar 0,203 atau 20,3% dalam mempengaruhi *Audit delay*. Sedangkan sisanya sebesar 79,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **Penutup**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Audit delay*. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas dapat mempengaruhi bagaimana *Audit delay* atau waktu yang dibutuhkan dalam membuat laporan keuangan yang mereka hasilkan.
2. Solvabilitas dapat mempengaruhi bagaimana *Audit delay* atau waktu yang dibutuhkan dalam membuat laporan keuangan yang mereka hasilkan.

3. Umur perusahaan dapat mempengaruhi bagaimana *Audit delay* atau waktu yang dibutuhkan dalam membuat laporan keuangan yang mereka hasilkan.
4. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi bagaimana *Audit delay* atau waktu yang dibutuhkan dalam membuat laporan keuangan yang mereka hasilkan.
5. Profitabilitas, solvabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi bagaimana *Audit delay* atau waktu yang dibutuhkan dalam membuat laporan keuangan yang mereka hasilkan.

### **Referensi**

- Aisha, A. N., & Chariri, A. (2022). Determinan Audit delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019. *Diponegoro Journal of Accounting*, e-ISSN :2337-3806, Vol 11(1), 1-14.
- Alma, Bukhori. (2017). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Alparedi, T, H. 2021. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Komunikasi Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampak terhadap Kinerja Karyawan Bank Danamon Simpan Pinjam Cluster Padang. *Jurnal Manajemen dan Sains*. Institut Agama Islam Negeri Curup. Vol 6, No
- Amalia, F, dkk. (2015). Gambaran Tingkat Depresi pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUP DR. M. Djamil Padan. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>.
- Amani, F. A. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan terhadap Audit delay (studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 5(1), 135-150.
- Anam, H., & Julia, E. (2019). Audit delay. *Jurnal GeoEkonomi*, ISSN : 2086-1117 Vol 10(2), 181-190.

- Anam, M. K. (2017). Determinan yang mempengaruhi Audit delay: studi pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, e-ISSN: 2461-1190 10(1), 93-108.
- Ashton EC, H PJ, Ormond R. (1999). 'Breakdown of mangrove leaf litter in a managed mangrove forest in Peninsular Malaysia'. *Hydrobiologia*. 413: 77– 88.
- Barkah, G., dan Hadi. P. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012". *Kompartemen*, Vol. XIV, No. 1, h. 75-89.
- Camila, A. C. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit delay pada Perusahaan JII Periode 2014-2017. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Carslaw, C. and Kaplan, S., (1991). "An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand". *Accounting and Business Research*, Vol. 22. No. 85. pp. 21-32.
- Damanik, A. C., Nainggolan, J., Simbolon, Y., & Simorangkir, Eenda. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan Terhadap Audit delay Pada Perusahaan Consumer Good Industry Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 947-962.
- Debbianita, I & Hidayat, V. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Persediaan terhadap Audit delay pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015. *Jurnal Akuntansi*, ISSN 2085-8698, Vol 9(2), 158-169.
- Diana, A. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Opini Auditor terhadap Audit delay. *Jurnal AKuntansi dan Manajemen*, 14(01), 21-41.

- Dyer, James., C., IV and Arthur., J., McHugh, 1975. The Timeliness of Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*. Autumn. Pp. 204-219.
- Eisenhardt, K. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*. Journal. Vol.14, No.1, 57-74.
- Eka Mustikawati, F. (2019). Fungsi Aplikasi Kahoot sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 0(0), 2019.
- El-Bassiouny, D., & El-Bassiouny, N. (2019). Diversity, corporate governance and CSR reporting: A comparative analysis between top-listed firms in Egypt, Germany and the USA. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30(1), 116-136. <https://doi.org/10.1108/MEQ-12-2017-0150>
- Endiana, I D M & Apriada, I K. (2020). Analisis Dampak Internal yang Mempengaruhi Audit Delay. *Accounting Profession Journal (Apaji)*, 2(2), 82-93. <https://doi.org/10.35593/apaji.v2i2.15>
- Endiana, I. D. M., & Apriada, I. K. (2020). Analisis Dampak Internal Yang Mempengaruhi Audit delay. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 2(2), 82-93.
- Fadly, B., (2017). Audit delay Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bina Akuntansi*, ISSN 1858-3202, Vol 26(1), 37-49
- Felicia, W., & Pesudo, D. A. A. (2019). Mengapa Perusahaan Terlambat Menerbitkan Laporan Keuangan?. *Perspektif Akuntansi*, ISSN: 2623-0194, Vol 2(1), 71-88.
- Fitria I S dan Rr. Indah M, M.Si., Ak. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. *Jurnal Nominal / Volume IV Nomor 2 / Tahun 2015*

Fontana, F. B., & macagnan, C. B. (2014) factors explaining the level of voluntary human capital disclosure in the brazilian capital market, 9(1), 305–321.

Gaol, R. L., & Duha, K. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 64-74.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Hakim, S. A., & Syofyan, H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Motivasi Belajar Ipa Di Kelas Iv Sdn Kelapa Dua 06 Pagi Jakarta Barat. *International Journal of Elementary Education*, 1(4), 249. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i4.12966>